

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perpustakaan menyebutkan “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka” (Indonesia. Undang-Undang 2007, hlm. 2). Perpustakaan merupakan suatu lembaga atau instansi yang menyediakan berbagai informasi yang digunakan oleh pengguna untuk mencari informasi yang dibutuhkan karena informasi menjadi kebutuhan utama manusia sehingga perpustakaan harus menyediakan layanan. Dalam memberikan layanan perpustakaan harus memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an, surah Al-Baqarah, ayat 267, Allah ﷻ berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Terjemah Kemenag 2019

“267. Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.” (QS. Al-Baqarah. 267).

Pada penelitian ini analisis kebutuhan informasi pengguna ditujukan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan informasi pengguna dan layanan di perpustakaan untuk memastikan bahwa layanan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna, salah satunya dengan menyediakan layanan yang *up to date* untuk menjaga layanan informasi tetap relevan, sehingga pengguna mendapatkan informasi yang mutakhir sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini analisis kebutuhan informasi pengguna ditujukan untuk mengetahui kebutuhan informasi pengguna terhadap layanan. “Informasi adalah fenomena atau fakta, data, maupun pengetahuan terekam yang telah diolah dan dikomunikasikan sehingga dapat dimanfaatkan orang yang membutuhkannya.” (Winarsih 2013, hlm. 9-17). Informasi merupakan salah satu aspek terpenting dalam masyarakat modern, ketika kita mendapatkan informasi tentang suatu subjek, kita akan memperoleh pengetahuan tersebut. Kebutuhan informasi adalah suatu keadaan di mana struktur kognitif seseorang merasakan bahwa dia telah memperoleh informasi atau pengetahuan sebagai hasil dari tugas atau rasa ingin tahu. Perpustakaan memiliki peran dalam menyimpan dan membagikan informasi kepada pengguna perpustakaan guna untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan harus mampu menilai atau menentukan siapa pemakai, informasi apa yang dibutuhkan, meneliti ketersediaan layanan pada saat dibutuhkan, dan mendorong pemakai menggunakan layanan/fasilitas yang disediakan perpustakaan.

“Di era keterbukaan informasi, maka kebutuhan informasi menjadi semakin meningkat. Dengan bantuan internet akses informasi semakin dipermudah. Melalui komputer, hp, ipad, dan teknologi lainnya informasi dapat kita peroleh.” (Istiqomah 2014, hlm. 151-157). Berdasarkan uraian di samping maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu kebutuhan informasi pengguna terus meningkat, sebagai lembaga atau instansi yang mengumpulkan, mengolah, menyediakan, dan menyebarluaskan informasi, perpustakaan perlu merespon dengan cepat situasi ini dan mampu melayani kebutuhan informasi pengguna agar perpustakaan dapat bersaing dan meningkatkan layanan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

“Perpustakaan DPR RI merupakan salah satu perpustakaan yang didedikasikan untuk isu-isu pembangunan dan politik Indonesia. Selain didirikan sebagai sarana penunjang aktivitas DPR RI, perpustakaan ini juga terbuka sebagai pusat ilmu pengetahuan dan pembelajaran bagi masyarakat umum dengan layanan terbatas hanya dapat dibaca di tempat.” (Perpustakaan DPR RI 2018). Perpustakaan DPR RI merupakan salah satu unit pelayanan DPR RI dan sebagai pusat layanan informasi berperan penting bagi pengguna untuk memenuhi kebutuhan penggunanya.

Berdasarkan wawancara dengan pustakawan Perpustakaan DPR RI, masih banyak pengguna yang masih kurang dalam menggunakan layanan perpustakaan dan kurang memahami dalam memakai layanan yang telah disediakan. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kebutuhan informasi pengguna terhadap layanan di Perpustakaan DPR RI? Bagaimana kebutuhan informasi pengguna dan bagaimana layanan Perpustakaan DPR RI? Pada situasi ini peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam lagi mengenai kebutuhan informasi pengguna, mengingat kebutuhan informasi pengguna semakin meningkat, sebagai pustakawan harus memberikan layanan agar pengguna mendapatkan informasi yang sesuai dengan informasi yang sedang dicari. Sehingga, penelitian ini membahas mengenai “Analisis Kebutuhan Informasi Pengguna Terhadap Layanan Di Perpustakaan DPR RI”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan DPR RI?
2. Bagaimana layanan Perpustakaan DPR RI yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan DPR RI;
2. Untuk mengetahui bagaimana layanan Perpustakaan DPR RI yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang Peneliti harapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah keilmuan serta memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan penelitian di bidang perpustakaan dan sains informasi dengan masalah analisis kebutuhan informasi pengguna terhadap layanan perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perpustakaan

Memberikan masukan yang berguna bagi Perpustakaan DPR RI untuk meningkatkan layanan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna agar layanan perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna.

b. Bagi Pengguna Perpustakaan

Memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna.

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti mempertimbangkan waktu proses persiapan untuk membatasi masalah yang akan dibahas dan memastikan pembahasan tidak meluas dan melebar pada pokok masalah yang ada. Untuk itu, peneliti memfokuskan penelitian pada kebutuhan informasi pengguna terhadap layanan perpustakaan DPR RI, khususnya pengguna Perpustakaan DPR RI.